



PELATIHAN DESAIN GRAFIS DENGAN CANVA: MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PUBLIKASI INSTANSI PEMERINTAH

Kirman¹, M Hafiz Pebriansyah², Alvi ADN Nasir Chan³, Pemo Marzoni⁴,
Ahmad Fauzi⁵, Rahmat Karindra⁶

¹⁻⁶ Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: kirman@umb.ac.id¹, bengkuluhafiz10@gmail.com², alvijabek420@gmail.com³,
pemomarzoni392002@gmail.com⁴, Fauzituucik@gmail.com⁵, karindarahmat@gmail.com⁶

ABSTRACT

As digital technology advances, government agencies are increasingly encouraged to master graphic design skills to make their publications and promotions more effective. However, many employees still lack expertise in this area. Therefore, as part of their Field Work Practice (PKL), students from Universitas Muhammadiyah Bengkulu conducted graphic design training for employees of the Bengkulu Provincial Industry and Trade Office (Disperindag) using Canva. Canva was chosen for its ease of use, ready-to-use templates, and ability to create professional designs without requiring complex technical skills. The training included basic graphic design materials, demonstrations of how to use Canva, and hands-on practice sessions supervised by the trainer. Evaluation results showed that participants' understanding and ability to use Canva increased significantly. Many employees who were previously unfamiliar with graphic design now feel more confident in creating attractive and professional designs. Hopefully, this training will help agency employees maximize the use of digital technology to support their work.

Keywords: Canva, graphic design, training, employees, Disperindag.

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan teknologi digital, lembaga pemerintah semakin terdorong untuk menguasai keterampilan desain grafis agar publikasi dan promosi mereka lebih efektif. Namun, tidak sedikit pegawai yang masih kekurangan keahlian di bidang ini. Oleh sebab itu, dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengadakan pelatihan desain grafis untuk pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Bengkulu dengan menggunakan Canva. Canva dipilih karena mudah digunakan, menyediakan template yang siap pakai, dan mampu menghasilkan desain profesional tanpa memerlukan keterampilan teknis yang rumit. Pelatihan ini mencakup materi dasar tentang desain grafis, demonstrasi cara penggunaan Canva, serta sesi praktik langsung yang diawasi oleh instruktur. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Canva meningkat secara signifikan. Banyak pegawai yang sebelumnya tidak akrab dengan desain grafis kini merasa lebih percaya diri dalam membuat desain yang menarik dan profesional. Diharapkan, pelatihan ini akan membantu pegawai instansi dalam memaksimalkan teknologi digital untuk mendukung pekerjaan mereka.

Kata Kunci: Canva, desain grafis, pelatihan, pegawai, Disperindag.

Article History

Received: Maret 2025
Reviewed: Maret 2025
Published: Maret 2025

Plagiarism Checker No 729
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



PENDAHULUAN

Dalam saat ini, di era digital, penggunaan teknologi dalam banyak aspek kehidupan semakin bertambah, termasuk dalam pekerjaan. Instansi pemerintah diharapkan mampu mengelola informasi dengan baik dan menyediakan materi promosi serta publikasi yang menarik bagi masyarakat. Salah satu hal penting dalam publikasi adalah desain grafis, yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi visual sehingga lebih menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Bengkulu memiliki tanggung jawab utama dalam memajukan sektor industri dan perdagangan di daerah tersebut. Salah satu aktivitas utama dari instansi ini adalah mempromosikan produk lokal, mengedukasi masyarakat mengenai kebijakan industri dan perdagangan, serta menyampaikan informasi penting melalui media digital dan cetak. Namun, dalam pelaksanaannya, pegawai Disperindag sering menghadapi berbagai tantangan saat membuat materi publikasi yang menarik karena kurangnya keterampilan dalam desain grafis.

Sebagian besar pegawai lebih sering memanfaatkan aplikasi pengolah kata atau presentasi untuk membuat publikasi, yang sering kali hasilnya kurang menarik untuk dilihat. Penggunaan perangkat lunak desain grafis profesional seperti Adobe Photoshop dan CorelDRAW juga jarang dilakukan, sebab hal tersebut memerlukan keterampilan teknis yang lebih tinggi dan waktu belajar yang lebih lama. Maka dari itu, dibutuhkan solusi yang lebih sederhana, cepat, dan efisien agar pegawai dapat meningkatkan keterampilan desain grafis mereka tanpa harus menghabiskan banyak waktu untuk belajar.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan Canva, sebuah aplikasi desain grafis berbasis web yang menyediakan berbagai template siap pakai dan antarmuka yang mudah digunakan. Canva memungkinkan pengguna untuk menghasilkan berbagai jenis desain, seperti poster, brosur, infografis, presentasi, hingga konten untuk media sosial tanpa memerlukan keterampilan teknis yang rumit. Dengan fitur drag and drop, pengguna dapat dengan mudah menyesuaikan unsur desain sesuai kebutuhan, tanpa perlu memahami konsep desain yang sulit.

Penggunaan Canva dalam lingkungan instansi pemerintah dapat membantu pegawai Disperindag untuk membuat materi promosi yang lebih profesional dan menarik, terutama untuk publikasi program, kampanye produk lokal, dan laporan visual. Oleh karena itu, pelatihan desain grafis berbasis Canva menjadi sangat penting agar pegawai dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal dalam tugas sehari-hari.

Program pelatihan ini merupakan bagian dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada pegawai Disperindag dalam mempelajari cara menggunakan Canva sebagai alat desain grafis yang efisien. Melalui pelatihan ini, diharapkan pegawai bisa lebih mandiri dalam membuat materi promosi dan publikasi tanpa bergantung pada desainer profesional. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kreativitas pegawai dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang lebih menarik.

METODE KEGIATAN

Sebelum pelatihan dilaksanakan, ada tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan Disperindag untuk mengatur jadwal, memilih peserta, dan menyiapkan materi pelatihan. Materi yang telah disusun mencakup pengenalan Canva, dasar desain grafis, serta berbagai contoh penggunaannya dalam bidang pemerintahan. Disamping itu, penyediaan perangkat dan akses internet dilakukan untuk memastikan kelancaran pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa tahap. Pertamata, dilakukan sosialisasi dan penjelasan mengenai pentingnya desain grafis dalam pekerjaan, khususnya di lingkungan Disperindag. Peserta diberi pengetahuan tentang bagaimana desain yang menarik dapat membantu menyampaikan informasi secara efektif dan mendukung kegiatan promosi serta

dokumentasi instansi. Dalam sesi ini, mereka juga mendapatkan wawasan tentang tren desain grafis terbaru yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi pemerintah.

Selanjutnya, pelatihan dan bimbingan langsung dilakukan. Pada tahap ini, instruktur menunjukkan cara menggunakan Canva, yang mencakup pemilihan template, pengaturan warna dan font, penambahan elemen desain, serta penataan layout yang profesional. Peserta diberi kesempatan untuk mencoba fitur-fitur yang ada di Canva dengan panduan dari instruktur. Selama sesi ini, mereka juga berdiskusi mengenai tantangan yang sering dihadapi saat membuat desain dan mencari solusi menggunakan Canva.

Setelah sesi praktik, peserta diberikan tugas untuk membuat desain yang berhubungan dengan pekerjaan mereka, seperti poster promosi, infografis laporan, dan konten media sosial. Fokus utama pelatihan adalah menciptakan poster yang efektif dan menarik. Pegawai diajarkan memilih template yang tepat, menyesuaikan warna dan font agar sesuai dengan identitas instansi, serta menyusun layout yang baik agar informasi bisa dengan mudah dipahami oleh audiens. Mereka juga diberikan panduan tentang pemilihan gambar dan ikon yang relevan, serta dasardasar mengedit elemen desain untuk menghasilkan tampilan yang profesional.

Dalam praktiknya, pegawai Disperindag menciptakan berbagai macam poster, termasuk poster promosi untuk program industri lokal, kampanye kesadaran masyarakat terkait perdagangan, dan publikasi agenda aktivitas dinas. Beberapa peserta awalnya mendapatkan kesulitan dalam menentukan komposisi desain yang menarik, namun melalui diskusi dan umpan balik dari instruktur, mereka dapat memperbaiki desain mereka secara bertahap.

Untuk menilai keberhasilan pelatihan, evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, peserta diminta untuk memberikan umpan balik mengenai pengalaman pelatihan, tantangan yang dihadapi, serta saran untuk pengembangan materi di masa mendatang. Evaluasi ini penting untuk perbaikan dan penyempurnaan metode pelatihan agar lebih efektif di masa depan.

Sebagai langkah lanjut, pegawai Disperindag yang telah mengikuti pelatihan diharapkan menerapkan keterampilan desain grafis yang mereka dapatkan dalam aktivitas sehari-hari. Diharapkan pula Disperindag mampu mengintegrasikan pelatihan serupa di kemudian hari agar semakin banyak pegawai memiliki keterampilan desain grafis yang baik. Dengan cara ini, penggunaan Canva di lingkungan instansi dapat dioptimalkan dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas komunikasi visual di instansi pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang berlangsung di Kantor Disperindag Provinsi Bengkulu memberikan hasil yang positif bagi peningkatan kemampuan pegawai dalam menggunakan Canva sebagai alat untuk desain grafis. Dari hasil evaluasi, terdapat kenaikan signifikan dalam pengertian peserta mengenai dasardasar desain grafis serta bagaimana menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang tidak memiliki pengalaman menggunakan aplikasi desain digital, tetapi setelahnya, mereka mampu menghasilkan berbagai jenis materi visual, seperti brosur, poster, dan infografis yang lebih menarik serta informatif.



Gambar 1. Pemberian materi Canva.

Salah satu fokus utama pelatihan ini adalah mengajarkan pegawai Disperindag Provinsi Bengkulu cara membuat poster dengan Canva. Poster adalah sarana komunikasi visual yang sering digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik melalui pengumuman, promosi produk lokal, maupun informasi layanan publik. Dalam kegiatan pelatihan, pegawai belajar memilih template poster yang sesuai, menyesuaikan warna dan huruf agar selaras dengan identitas instansi, serta menyusun layout yang efektif agar informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh audiens yang dituju.

Di samping itu, peserta juga mendapatkan panduan tentang cara memilih gambar dan ikon yang relevan, serta teknik dasar untuk mengedit elemen desain sehingga hasilnya terlihat profesional. Dalam praktiknya, pegawai Disperindag membuat berbagai poster, termasuk untuk mempromosikan program industri lokal, kampanye kesadaran perdagangan, serta publikasi tentang agenda kegiatan dinas. Beberapa peserta awalnya kesulitan dalam menciptakan komposisi desain yang menarik, tetapi melalui sesi diskusi dan umpan balik dari pengajar, mereka mampu memperbaiki desain mereka secara bertahap.

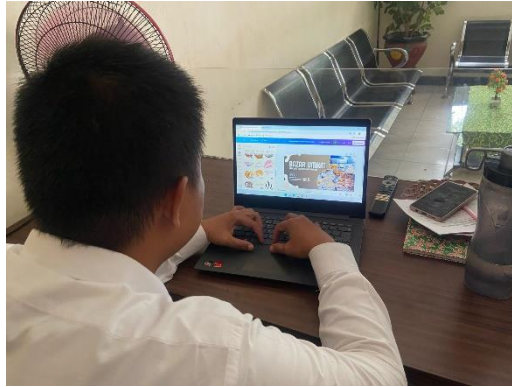
Selama sesi praktik, peserta menunjukkan perkembangan yang baik dalam memahami layout desain, pemilihan warna, serta penggunaan elemen grafis di Canva. Tantangan yang dialami peserta termasuk kesulitan mengkombinasikan elemen desain agar terlihat profesional, serta keterbatasan dalam memahami fitur-fitur Canva yang lebih rumit. Namun, melalui sesi diskusi dan bimbingan langsung, peserta berhasil mengatasi masalah tersebut dan mengembangkan desain yang lebih baik.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Canva di tugas sehari-hari mereka. Mereka dapat memanfaatkan desain yang dihasilkan untuk promosi kegiatan instansi, laporan tahunan, serta publikasi di media sosial yang lebih menarik. Dengan peningkatan keterampilan ini, diharapkan komunikasi visual instansi dapat terus ditingkatkan untuk mendukung transparansi dan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat.



Gambar 2. Pelatihan Canva ke salah satu pegawai.

Sebagai ukuran keberhasilan pelatihan, dilakukan posttest untuk menilai kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata nilai pemahaman peserta meningkat hingga 80% dibandingkan dengan pretest yang dilaksanakan sebelumnya. Umpan balik dari peserta juga mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap metode pelatihan yang diterapkan, khususnya pendekatan praktik langsung yang memudahkan mereka memahami penggunaan Canva secara efektif.



Gambar 3. Hasil Desain Poster Dari salah satu pegawai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Canva yang diadakan di Disperindag Provinsi Bengkulu telah memberikan keuntungan nyata bagi karyawan dalam meningkatkan kemampuan desain grafis mereka. Pelatihan ini telah membuat karyawan lebih mampu untuk membuat berbagai materi publikasi yang lebih menarik dan profesional, yang berkontribusi pada efektivitas komunikasi dan promosi instansi.

Evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip dasar desain grafis dan penggunaan Canva untuk membuat desain visual. Karyawan tidak hanya belajar keterampilan teknis dalam menggunakan Canva, tetapi juga dapat menerapkan prinsip desain yang baik dalam tugas sehari-hari mereka. Dengan keterampilan yang semakin baik, instansi dapat mengurangi ketergantungan pada pihak luar untuk membuat materi visual, sehingga pengelolaan sumber daya menjadi lebih efisien.

Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang masih perlu diperhatikan, seperti pemahaman yang lebih mendalam tentang elemen desain profesional dan eksplorasi fitur-fitur Canva yang lebih rumit. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang bisa diberikan adalah:

- **Pelatihan Tingkat Lanjut:** Disperindag disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan tingkat lanjut agar pengguna dapat memahami fitur-fitur Canva yang lebih rumit.
- **Bimbingan Berkelanjutan:** Karyawan yang telah menjalani pelatihan diharapkan menerima arahan tambahan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan Canva dengan lebih efektif.
- **Pemakaian Canva Premium:** Dengan memakai versi premium dari Canva, pengguna bisa mendapatkan akses ke beragam template, elemen desain yang lebih banyak, serta fitur tambahan yang dapat memperbaiki kualitas desain.
- **Penerapan dalam Aktivitas Harian:** Karyawan diharapkan menggunakan kemampuan yang diperoleh saat membuat desain untuk tujuan promosi, laporan, dan publikasi lainnya untuk meningkatkan komunikasi instansi.

Dengan menerapkan saransaran tersebut, diharapkan keterampilan desain grafis para karyawan dapat terus maju dan berkontribusi untuk memperbaiki kualitas publikasi di Disperindag Provinsi Bengkulu di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A. N., & Suswanto, B. (2022). Pengaruh Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas Desain Komunikasi Visual Pada Mahasiswa Magang Sctv 2023. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 34-47.
- Aulia. (2024). *Laporan Praktek Kerja Lapangan Batubara*. 210409108, 27-30.
- Israwati Hamsar, Dessy Ana Laila Sari, Rosidah, Dyah Darma Andayani, B, M. F., Wahyudi, & Andi Baso Kaswar. (2023). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Membantu Kinerja Pegawai di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian*



- Masyarakat*, 1(2), 121-125. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i2.139>
- Monoarfa. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1-7.
- Pakaya, N., Koniyo, M. H., & Olii, S. (2023). *pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi canva untuk peningkatan kapasitas aparat Desa Cendana Putih*. 2(2), 63-68.
- Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247-257. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>